

ABSTRAK

E-Learning Maturity Model(EMM) adalah suatu tolak ukur untuk menilai kesiapan *e-Learning*. *E-Learning Maturity Model*(EMM) dibuat dan dikembangkan oleh S. Marshall dari Universitas Victoria, New Zealand dan G. Mitchell dari Universitas Teknologi Queensland, Australia. Konsep kunci dari EMM adalah kapabilitas. Konteks kapabilitas dalam model ini adalah kemampuan dari institusi untuk memastikan bahwa desain *e-Learning*, pengembangan dan penyampaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, staf, dan institusi. Secara garis besar proses EMM dibagi menjadi 5 kategori proses yaitu *learning, development, support, evaluation* dan *organisation*. Setiap kategori proses terdiri dari sub proses-sub proses yakni L1 sampai L10, D1 sampai D7, S1 sampai S6, E1 sampai E6, O1 sampai O9 yang berbeda-beda untuk tiap proses. Pada setiap sub proses terdiri dari 5 dimensi kapabilitas proses yaitu *delivery, planning, definition, management* dan *optimisation*. Dalam penilaiannya, *E-Learning Maturity Model* menggunakan *tool* yaitu *Microsoft excel*.

Aplikasi *e-Learning Maturity Model* Versi 2 Modul *Support* adalah sebuah *tool* penilaian EMM berbasis *website* yang dibuat untuk menyempurnakan *tool* yang telah dibuat sebelumnya. Aplikasi ini khusus menangani proses penilaian untuk proses area *support*, yang terdiri dari *input* data proses area *support*, *input* proses S1 sampai dengan S6, melihat *summary* nilai proses area *support*, melihat rekap nilai proses area *support* dan melihat kesenjangan nilai antara nilai *expected* dan nilai *current* proses area *support* melalui grafik.

Dalam menghasilkan penilaian, terdapat dua kriteria penilaian, yaitu penilaian *expected* dan penilaian *current*. Penilaian *expected* adalah penilaian berdasarkan nilai yang diharapkan atau nilai standar yang user inginkan terhadap *e-learning* yang sedang dinilai. Penilaian *current* adalah penilaian berdasarkan kondisi yang sebenarnya dari *e-learning* yang sedang dinilai.

Dalam pembangunannya, aplikasi ini menggunakan *tools XAMPP, Dreamweaver*, bahasa pemrograman *HTML, PHP, JavaScript, CSS* dan *DBMS* yang digunakan adalah *MySQL*. Meskipun dalam pembangunannya, terdapat beberapa kendala seperti masih lemahnya *system* validasi dan pemilihan *web browser* yang tepat, aplikasi ini telah menyempurnakan *tool* yang telah ada sebelumnya meskipun harus melakukan beberapa perkembangan lagi agar lebih sempurna.

Kata Kunci: Aplikasi *e-Learning Maturity Model* Versi 2 Modul *Support*, *e-Learning*, *E-Learning Maturity Model*.

ABSTRACT

E-Learning Maturity Model (EMM) is a benchmark to assess the readiness of e-Learning. E-Learning Maturity Model (EMM) created and developed by S. Marshall of the University of Victoria, New Zealand and G. Mitchell from the Queensland University of Technology, Australia. EMM is a key concept of capability. Capabilities in the context of this model is the ability of the institution to ensure that the design of e-Learning, development and delivery according to the needs of students, staff, and institutions. Broadly speaking EMM process is divided into 5 categories, namely the process of learning, development, support, evaluation and organization. Each category consists of the sub-sub-process process (L1 to L10, D1 to D7, S1 to S6, E1 to E6, O1 to O9) different for each process. In each sub-process consists of five dimensions, namely delivery process capability, planning, definition, management and optimisation. In its judgment, the E-Learning Maturity Model using tools ie Microsoft Excel.

Application of e-Learning Maturity Model Version 2 Support Module EMM is an assessment tool based website created to enhance the tools that have been made previously. This application specifically addressing the assessment process to support area, which consists of data input process support area, the input process S1 to S6, see the summary value of the support area, see recaps value of the support process and see the gap between the expected value and the current value process through graphic support area.

In producing the assessment, there are two criteria, namely the assessment of current and expected assessment. Assessment is an assessment based on the expected value of the expected or standard value that the user wants to – e-learning is being assessed. Current assessment is an assessment based on the actual condition of e-learning is being assessed.

In construction, this application uses the tools XAMPP, Dreamweaver, HTML programming language, PHP, JavaScript, CSS and MySQL DBMS is used. Although in its development, there are still some obstacles such as lack of system validation and selection of proper web browser, this application is very complete tool that has been there before though should then performed some further development to make it more perfect.

Keywords: Application of e-Learning Maturity Model Version 2 Module Support, E-Learning, E-Learning Maturity Model.